

ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PT. USAHA NIAGA INDAH BANJARMASIN

ABSTRAK

Khairunnisa¹, Farida Yulianti², Dwi Wahyu Artiningsih³
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 17.31.0077
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1121076901
Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin, 1119056501
Email : rizqirunnisa@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji : Tingkat rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas pada PT. Usaha Niaga Indah Banjarmasin.

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan merupakan penelitian sekunder. Populasi penelitian ini adalah data laporan keuangan yang dipublikasikan pada PT. Usaha Niaga Indah dan sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan yang berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Usaha Niaga Indah pada 3 tahun yaitu periode 2018-2020. Prosedur pemeriksaan informasi yang digunakan adalah rasio keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan : Bahwa kinerja keuangan perusahaan PT. Usaha Niaga Indah tahun 2018-2020 dalam keadaan baik terkecuali pada rasio likuiditas dalam perhitungan cash ratio perusahaan belum mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan dalam perhitungan rasio aktivitas dalam perhitungan perputaran total aktiva dengan kas dan setara kas belum mampu memenuhi tingkat efektivitas perusahaan dalam menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan.

ABSTRACT

This study aims to examine: How the level of liquidity ratio, solvency, activity, and profitability at PT. Business Commerce Indah Banjarmasin.

The design of this research is descriptive research and is a secondary research. The population of this research is the data of financial statements published at PT. Usaha Niaga Indah and the sample in this study are financial statements in the form of balance sheets and income statements of PT. Niaga Indah Business in 3 years, namely the 2018-2020 period. Information inspection procedures used are financial ratios.

The results showed: That the financial performance of the company PT. Business Niaga Indah in 2018-2020 is in good condition except for the liquidity ratio in calculating the cash ratio the company has not been able to meet its short-term obligations and in calculating the activity ratio in calculating the total turnover of assets with cash and cash equivalents has not been able to meet the company's level of effectiveness in using all assets owned by the company.

Keywords: Financial Statements, Financial Performance, Financial Ratios.

PENDAHULUAN

Secara umum tujuan setiap sebuah perusahaan menghasilkan laba yang maksimal agar dapat dikatakan memiliki profitabilitas yang baik. Dengan memiliki manfaat yang paling ekstrim, organisasi dapat mendanai latihan fungsionalnya untuk menjamin pemeliharaan organisasi. PT. Usaha Niaga Indah Banjarmasin bergerak dalam bidang manufaktur, pemasaran dan distribusi barang konsumsi termasuk sabun, deterjen, margarin, makanan berbasis susu, es krim, produk kosmetik, minuman berbasis teh dan jus buah.

Perusahaan perlu membedah laporan anggaran karena ringkasan fiskal digunakan untuk melihat presentasi perusahaan dan digunakan untuk melihat kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun berjalan jika perusahaan berkembang sehingga perusahaan percaya dengan pilihannya yang akan diambil untuk tahun mendatang sesuai dengan pameran perusahaan. Perusahaan akan mencapai keuntungan ketika pendapatan melebihi semua biaya yang dikeluarkan. Dalam hal manfaat perusahaan telah berkembang dari satu tahun ke tahun lain, organisasi dapat dikatakan memiliki eksekusi yang hebat. Bagaimanapun, manfaat besar bukanlah proporsi langsung dari presentasi keuangan perusahaan.

Kinerja perusahaan merupakan salah satu hal penting bagi perusahaan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan perusahaan. Adanya kelemahan perusahaan perlu diketahui untuk memperbaiki kinerja suatu perusahaan, sedangkan kekuatan perlu diketahui agar dapat dipertahankan atau di tingkatkan untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang. Adanya kinerja perusahaan yang baik akan mendorong investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga pihak-pihak eksternal

dapat melihat kinerja keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Eksekusi adalah gambaran kemakmuran perusahaan yang dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai untuk berbagai latihan yang telah dilakukan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik-teknik analisis untuk mengukur kinerja perusahaan. Analisis kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan teknik rasio. Teknik ini biasa digunakan ketika melakukan analisis laporan keuangan karena dianggap mudah dalam perhitungannya dan mudah dipahami hasilnya.

Menurut Kasmir (2015:104), menyatakan bahwa proporsi moneter adalah latihan untuk menganalisis angka-angka dalam ringkasan anggaran dengan memisahkan satu angka dengan angka lainnya. Korelasi dapat dilakukan antara satu bagian dengan segmen dalam satu laporan moneter atau antar segmen yang ada antara ringkasan fiskal. Dapat diambil kesimpulan Rasio keuangan adalah menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2014:106) membagi rasio keuangan menjadi enam macam yang berbeda yaitu : rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan, dan penilaian. Dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan empat bentuk rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas.

Rasio likuiditas adalah mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek, Menurut Kasmir (2015:151) Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio Aktivitas adalah proporsi tindakan seberapa kuat perusahaan dalam menggunakan semua aset yang dapat diakses, dan proporsi produktivitas disebut juga proporsi manfaat, proporsi yang merencanakan

untuk memutuskan kapasitas perusahaan untuk menghasilkan manfaat selama suatu sertifikasi yang berarti memutuskan kapasitas perusahaan untuk menciptakan manfaat selama periode tertentu dan selanjutnya memberikan garis besar tingkat kelangsungan hidup eksekutif dalam menyelesaikan operasinya dalam periode dan selanjutnya memberikan garis besar derajat kecukupan pengurus dalam melakukan kegiatannya.

Pemeriksaan keuangan dan pemahaman memerintahkan beberapa strategi dan instrumen logis yang dapat digunakan untuk memberikan data yang berguna untuk pertemuan internal dan eksternal yang terkait dengan perusahaan. Bagi para eksekutif, data tersebut menjadi salah satu pertimbangan penting dalam interaksi dinamis perencanaan dan pengendalian perusahaan. Sejujurnya, perusahaan belum menggunakan investigasi proporsi moneter. Jadi, dalam menentukan pilihan yang sering diselesaikan, ada bahaya yang tinggi. Dalam dinamika sementara cara ini sangat bermanfaat namun selama mungkin dan seiring dengan perkembangan perusahaan strategi ini tidak cukup. Untuk mengetahui keadaan moneter harus dimungkinkan dengan meninjau dan menilai laporan anggaran. Dari laporan anggaran tersebut, sangat baik dapat ditelaah dengan menggunakan proporsi moneter yang dapat menunjukkan posisi, kondisi dan hasil kerja yang telah dicapai.

Unilever Indonesia adalah salah satu perusahaan utama di Indonesia yang bergerak di bidang industri saham klien, dan tampaknya telah menggerakkan industri ini untuk selamanya. Tujuan utama bisnis kami adalah untuk memajukan yang wajar (kehidupan yang tidak berbahaya bagi ekosistem dan memberikan keuntungan sosial).



Analisis terhadap laporan keuangan memerlukan suatu ukuran dan cara, dimana dapat memberikan pandangannya yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Perusahaan dapat menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan rasio-rasio keuangan selama beberapa tahun untuk mengetahui bagaimana perkembangan kinerja perusahaan dari tahun ke tahun. Selain itu, dengan membedah proporsi moneter, dewan dapat membuat langkah dan pendekatan yang tepat untuk pengelolaan perusahaan. Melihat gambaran di atas, peneliti tertarik untuk memilih judul “Analisis Rasio Keuangan Pada PT. Usaha Niaga Indah Banjarmasin”.

METODE PENELITIAN

Strategi pemeriksaan adalah metodologi yang digunakan untuk menemukan jawaban atau gambaran tentang masalah yang akan dibicarakan. Metode penelitian ini juga dapat dikatakan sebagai cara yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian dan jenis penelitian ini adalah deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Current Ratio (Rasio Lancar)

Berdasarkan skripsi penulis maka dapat dilihat current ratio PT. Usaha Niaga Indah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 cenderung mengalami penurunan. Hal ini disebabkan aset lancar tidak dapat menutupi hutang lancar. Sehingga proporsi aliran perusahaan dapat dikatakan sangat dapat diterima, hal ini didukung dan sesuai dengan penelitian sebelumnya yang diarahkan oleh Wahyudi pada tahun 2012.

Quick Ratio (Rasio Cepat)

Berdasarkan skripsi penulis maka dapat dilihat quick ratio PT.Usaha Niaga Indah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan. Hal ini karena aksesibilitas mutlak sumber daya saat ini (pembatasan stok) yang diklaim oleh perusahaan lebih rendah daripada kewajiban lancar habis-habisan. Maka quick ratio perusahaan dapat dikatakan cukup baik, hal ini mendukung dan sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyudi pada tahun 2012.

Cash Ratio (Rasio Kas)

Berdasarkan skripsi penulis maka dapat dilihat cash ratio PT.Usaha Niaga Indah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan oleh penurunan kas dan penurunan kewajiban lancar. Maka cash ratio perusahaan dapat dikatakan kurang baik, hal ini mendukung dan sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Willian J.S pada tahun 2017.

Rasio Solvabilitas

Debt to Total Asset (Rasio Hutang)

Berdasarkan skripsi penulis maka dapat dilihat debt to total asset PT. Usaha Niaga Indah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan yang menggambarkan bahwa manajemen perusahaan dalam kondisi yang baik karena dapat mengurangi jumlah hutang yang dimiliki. Maka debt to total asset perusahaan dapat dikatakan sangat baik, hal ini mendukung dan sejalan dengan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyudi pada tahun 2012.

Debt to Total Equity (Rasio Hutang Terhadap Ekuitas)

Berdasarkan skripsi penulis maka dapat dikatakan debt to total equity PT.Usaha Niaga Indah dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan yang menimbulkan resiko bagi para kreditor untuk menanggung bahaya yang lebih serius ketika pemegang rekening mengalami kekecewaan moneter. Maka debt to total equity perusahaan dapat dikatakan sangat baik, hal ini mendukung dan sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wahyudi pada tahun 2012.

Rasio Aktivitas

Total Asset Turn Over (Perputaran Total Aktiva)

Berdasarkan skripsi penulis maka dapat dikatakan total asset turn over PT.Usaha Niaga Indah pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan disebabkan penjualan naik dan rata-rata total asset naik. Perputaran sumber daya habis-habisan yang rendah menyiratkan bahwa perusahaan memiliki sumber daya lengkap yang melimpah, di mana sumber daya yang ada secara absolut belum digunakan secara ideal untuk membuat kesepakatan. Maka dapat total asset turn over perusahaan dapat dikatakan kurang baik, hal ini mendukung dan sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Willian J.S pada tahun 2017.

Receivable Turn Over (Perputaran Piutang)

Berdasarkan skripsi penulis maka dapat dikatakan receivable turn over PT.Usaha Niaga Indah pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan, hal ini menggambarkan bahwa modal kerja

yang tertanam dalam Piutang arsip semakin sederhana dan ini berarti bahwa perusahaan membaik. Dikatakan baik karena bermacam-macam piutang, atau semua uang yang jatuh tempo dapat dikumpulkan dalam jangka waktu yang singkat. Sehingga perputaran piutang dapat dikatakan dapat diterima, hal ini mendukung dan sesuai dengan penelitian sebelumnya yang diarahkan oleh Pulloh pada tahun 2016.

Rasio Profitabilitas

Net Profit Margin (Margin Laba Bersih)

Berdasarkan skripsi penulis maka dapat dikatakan Net Profit Margin PT. Usaha Niaga Indah pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami penurunan yang artinya perusahaan masih kurang memaksimalkan laba dalam kontribusi penjualan, maka dapat dikatakan sangat baik karena seluruh rasio Net Profit Margin berada di kriteria sebesar >15%. Hal ini mendukung dan sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dipimpin oleh Wahyudi pada tahun 2012.

Return On Investment/ ROI (Pengembalian Investasi)

Berdasarkan skripsi penulis maka dapat dikatakan Return On Investment PT. Usaha Niaga Indah pada tahun 2018 sampai dengan 2020 mengalami penurunan yang disebabkan penjualan yang belum dimanfaatkan untuk menciptakan penjualan. Walaupun dilihat dari laba yang menurun dalam 3 tahun periode, akan tetapi perusahaan mampu menghasilkan laba secara efektif dan efisien yang dihasilkan penjualan. Maka dapat dikatakan sangat baik karena seluruh rasio Return On Investment berada di kriteria sebesar >15%. Hal ini mendukung dan sejalan dengan penelitian terdahulu yang

dilakukan oleh William J.S pada tahun 2017.

Return On Equity/ ROE (Pengembalian Ekuitas)

Berdasarkan skripsi penulis maka dapat dikatakan Return On Equity pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 mengalami kenaikan yang artinya semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas berarti semakin tinggi pula ukuran manfaat yang diciptakan dari setiap aset yang ditanamkan nilainya. Maka dapat dikatakan sangat baik karena seluruh rasio Return On Equity berada di kriteria sebesar >15%. Hal ini mendukung dan sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh William J.S pada tahun 2017.

PENUTUP

Secara keseluruhan Rasio Likuiditas menggambarkan PT. Usaha Niaga Indah, berada dalam kondisi yang tidak baik. Hal ini berarti perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancarnya, dan bila dilihat dari cash ratio nya, PT. Usaha Niaga Indah, tidak mampu melunasi setiap hutang lancarnya, dan hutang lancarnya tidak dijamin dengan kas dan setara kas. Hal ini berarti PT. Usaha Niaga Indah berada dalam kondisi keuangan yang kurang baik.

Secara keseluruhan Rasio Solvabilitas menggambarkan PT. Usaha Niaga Indah, berada dalam tingkat yang sangat baik atau solvabel yang artinya perusahaan mampu membayar hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjangnya dengan harta yang dimilikinya. Dan bila dilihat dari Debt to Total Asset nya, PT. Usaha Niaga Indah, total aktiva mampu menutupi total hutang perusahaan. Hal ini berarti PT. Usaha Niaga Indah berada dalam kondisi keuangan yang sangat baik.

Secara keseluruhan Rasio Aktivitas menggambarkan PT. Usaha Niaga Indah, berada dalam kondisi belum efektif, karena perusahaan tidak dapat memaksimalkan perputaran asset tetap yaitu disebabkan oleh tidak maksimalnya pemanfaatan asset.

Secara keseluruhan Rasio Profitabilitas menggambarkan PT. Usaha Niaga Indah, berada dalam keadaan sangat baik karena perusahaan mampu menghasilkan laba secara efektif dan efisien yang dihasilkan dari penjualan. Karena semakin tinggi nilai rasio profitabilitas maka kondisi perusahaan semakin baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Luthfiatul, Farida., Saroh, Siti., Zunaida, Daris. (2021), Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia, 10(1), 13-22.
- Fahmi I, 2011, Analisis Kinerja Keuangan, Bandung (ID): Alfabeta.
- Fitriyani, Yuli dan Nur Hikmah. 2020. Analisis Rasio Keuangan PT.Unilever Tbk. Humaniora Teknologi, 6(1).
- Hery, 2012, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta ID PT.Bumi Aksara.
- Kasmir, 2012. Analisis Laporan Keuangan. Rajawali Pers. Jakarta.
- Kasmir, 2015. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Satu. Jakarta: PT.Raja Grafindo.
- Kasmir, 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Revisi. Cetakan 1. Depok: Rajawali Pers.
- Keown A, 2008. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Jilid I. Jakarta (ID): Salemba Empat.
- Munawir S, 2010. Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta (ID): Libery.
- Munawir, 2001. Akuntansi Keuangan dan Manajemen, Edisi Pertama, BPFE. Yogyakarta.
- Pulloh, Joy, 2016. Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 33 No.1.
- Ramadhan, Johanandha. Fandhy. 2020. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode Tahun 2012-2018. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Muhammadiyah Mataram: Nusa Tenggara Barat.
- Rizky, Muhammad, 2019. Analisis Rasio Keuangan pada PT Pegadaian Cabang Unit Cempaka Raya Banjarmasin. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari: Banjarmasin.
- Sartono, Agus. 2011. Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi). BPFE. Yogyakarta.